

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari dua kata yaitu “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang artinya ilmu pengetahuan”.¹ Jadi metodologi penelitian merupakan suatu cara untuk merumuskan dan membuktikan permasalahan secara ilmiah.

Metodologi penelitian secara umum adalah tata cara yang ditempuh untuk melakukan penelitian atau prosedur bagaimana mendapat kebenaran dari objek atau fenomena yang diteliti.² Misalnya kegiatan memperoleh data, menganalisis data, dan menyusun laporan. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data pustaka dengan cara melakukan berbagai rangkaian kegiatan seperti membaca, mencatat, lalu mengolah bahan penelitian.³ Maka dapat dilihat bahwa jenis penelitian ini meneliti literatur atau kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti sesuai dengan judul penelitian. Dilakukan dengan cara mencari, memilih, membaca, menelaah, dan meneliti buku-buku atau sumber lain. Dengan demikian, peneliti bertumpu dengan cara menelaah dan mengkaji dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam *natural setting*.⁴

Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena masalah yang diteliti oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa jadi

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), I.

² Sofyan Syafri Harahap, *Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komprehensif* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001), 56.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 21.

berkembang ataupun berubah sesuai hasil yang diperoleh di literatur. Pendekatan kualitatif dalam menelaah masalah yang diteliti membutuhkan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong, mengatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif karena melalui pendekatan ini diharapkan memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih jelas mengenai pesan dakwah yang ada di dalam novel Bincang Akhlak karya Takdir Alisyahbana Ridwan. Sedangkan dalam menganalisis isi pesan, peneliti menggunakan bentuk analisis isi. Dengan teknik penelitian ini makapeneliti akan memperoleh data deskripsi mengenai pesan dakwah yang ada di dalam novel secara sistematis dan obyektif.

B. Subyek Penelitian

Novel Bincang Akhlak karya Takdir Alisyahbana Ridwan menjadi subyek dalam penelitian ini. Sementara pesan dakwah dan isi tersurat (tekstual) maupun tersirat (kontekstual) dalam novel menjadi objek dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data adalah asal subjek data diperoleh. Sumber data penelitian ini bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur dikarenakan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau *library research*.

Data merupakan fakta empiris yang telah dikumpulkan dan disimpan oleh peneliti untuk memecahkan sebuah masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Sedangkan sumber data adalah tempat diperolehnya data.⁷ Untuk lebih jelasnya, maka dibedakan menjadi dua bagian dari sumber data dalam penelitian ini. Sumber data tersebut adalah data primer dan data sekunder.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2005), 70.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang masih bersifat umum dikumpulkan oleh peneliti yang berkaitan langsung dengan sumbernya atau disebut data asli. Data ini bersumber asli dari pernyataan individu. Data primer yang ada dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu satu buah novel Bincang Akhlak karya Takdir Alisyahbana Ridwan. Dengan cara mengamati setiap kalimat dan paragraf yang mengandung pesan dakwah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh dari pihak lain yang didapatkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini digunakan sebagai data tambahan untuk memperjelas data primer. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa studi pustaka dengan mengumpulkan data-data berupa buku, jurnal, artikel, buku dakwah, buku komunikasi, dan buku novel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dengan cara mengumpulkan data-data berupa catatan peristiwa bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang yang berkaitan dengan obyek novel yang dikaji.¹⁰ Metode dokumentasi untuk penggalian data dari bahan-bahan literatur yang tidak lepas berhubungan erat pada rumusan masalah.

Selanjutnya teknik wawancara, yaitu cara memperoleh data yang komplit sesuai dengan fakta yang ada, dilakukan baik antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok.¹¹ Cara tersebut digunakan sebagai pegangan dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang dijadikan obyek penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya.

⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁹ I Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 233.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

¹¹ I Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, 222.

Pengumpulan data yang utama adalah dengan menelaah sumber utama, yaitu novel Bincang Akhlak karya Takdir Alisyahbana Ridwan. Selanjutnya untuk pengumpulan data yang lain terkait proses analisis, data diperoleh dengan teknik dokumentasi atau menggali informasi dari berbagai sumber dari berbagai sumber terkait dengan permasalahan penelitian, dan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu teknik wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan langsung oleh penulis melalui *instagram* dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan skripsi ini kepada penulis novel. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai penulis novel Bincang Akhlak yaitu Takdir Alisyahbana Ridwan untuk menggali informasi mengenai pesan-pesan dakwah dalam novel sang penulis.

E. Teknik Analisis Data

Tahap dalam metode penelitian berikutnya adalah melakukan analisis data. Seorang peneliti biasanya memiliki hasil data dan pengolahan data yang lengkap, namun ketika akan melakukan analisis data, peneliti bingung hendak mulai darimana. Analisis data merupakan bentuk kegiatan menilai dari sebuah situasi dari permasalahan yang dibahas, termasuk peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang. Sehingga sering ditemui permasalahan besar yang dapat dibagi menjadi komponen kecil sehingga dapat diteliti dengan mudah.¹² Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian data bisa jadi kurang atau lebih jumlahnya. Walaupun jumlahnya sudah cukup, data atau informasi harus diolah atau diproses sehingga menjadi informasi yang bermakna.¹³ Oleh sebab itu, inilah peran penting dari analisis data dalam sebuah penelitian. Data yang belum diolah dari hasil penelitian dapat diolah kembali menjadi informasi yang mudah untuk dimengerti pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif.¹⁴

¹² Maya Panorama dan Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), 268.

¹³ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 79.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

Analisis isi dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorisasikan paragraf-paragraf dan kalimat yang termasuk dalam tiga kategori pesan dakwah, selanjutnya akan dianalisis untuk menentukan dan mencari isi pesan yang terkandung di dalamnya. Peneliti akan menggunakan analisis isi untuk memahami pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bincang Akhlak dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Tahap dalam metode penelitian berikutnya adalah melakukan analisis data. Seorang peneliti biasanya memiliki hasil data dan pengolahan data yang lengkap, namun ketika akan melakukan analisis data, peneliti bingung hendak mulai darimana. Analisis data merupakan bentuk kegiatan menilai dari sebuah situasi dari permasalahan yang dibahas, termasuk peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang. Sehingga sering ditemui permasalahan besar yang dapat dibagi menjadi komponen kecil sehingga dapat diteliti dengan mudah.¹⁵ Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian data bisa jadi kurang atau lebih jumlahnya. Walaupun jumlahnya sudah cukup, data atau informasi harus diolah atau diproses sehingga menjadi informasi yang bermakna.¹⁶ Oleh sebab itu, inilah peran penting dari analisis data dalam sebuah penelitian. Data yang belum diolah dari hasil penelitian dapat diolah kembali menjadi informasi yang mudah untuk dimengerti pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif.¹⁷

Analisis isi dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorisasikan paragraf-paragraf dan kalimat yang termasuk dalam tiga kategori pesan dakwah, selanjutnya akan dianalisis untuk menentukan dan mencari isi pesan yang terkandung di dalamnya. Peneliti akan menggunakan analisis isi untuk memahami pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bincang Akhlak dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

¹⁵ Maya Panorama dan Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), 268.

¹⁶ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 79.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 163.

Menurut Krippendorff, analisis isi diklasifikasikan dalam tiga bentuk.¹⁸ Analisis pragmatis, analisis isi semantik, dan analisis sarana tanda. Analisis isi pragmatis adalah klasifikasi tanda berdasarkan sebab akibatnya. Analisis isi semantik merupakan pengklasifikasian tanda berdasarkan makna. Dan analisis sarana tanda merupakan klasifikasi isi pesan berdasarkan sifat psikofisik tanda.

Penelitian ini memfokuskan pada paragraf dan kalimat-kalimat yang berisi pesan dakwah dalam novel Bincang Akhlak. Dengan menggunakan metode Analisis isi dalam penelitian.

Analisis isi pada penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri penting diantaranya:¹⁹

a. Obyektif

Obyektif berarti dalam menganalisis isi, kategori yang dipakai harus dirumuskan secara cermat dan sesuai, tujuannya untuk menghasilkan hasil yang sama walaupun penelitiannya dilakukan oleh orang yang berbeda.

b. Sistematis

Sistematis yaitu menganalisis isi media dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tidak ada keberpihakan pada sisi tertentu. Maka dalam melakukan analisis, peneliti tidak hanya memilih hal-hal yang sesuai dengan hipotesis saja.

c. Relevan secara sosiologis

Relevan secara sosiologis berarti topik atau masalah yang akan dikaji dan dianalisis memiliki relevansi dengan kehidupan kemasyarakatan, yang berhubungan dengan tatanan, norma, sistem nilai, perilaku, dan aspek-aspek sosiologis lainnya.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis novel Bincang Akhlak. Pertama, peneliti membaca keseluruhan isi novel Bincang Akhlak untuk memahami isi cerita. Kedua, melakukan pendeskripsian yaitu menghubungkan seluruh data yang didapat dengan masalah yang sedang diteliti. Ketiga, mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan yang selanjutnya akan diarahkan sesuai kelompok permasalahan. Keempat, melakukan tahap penganalisisan. Kelima, tahap interpretasi yaitu tahap penafsiran pesan dakwah yang sudah dianalisis sebelumnya. Keenam,

¹⁸ Klaus Krippendorff, *Content Analysis; an introduction of its Methodology*, (London: SAGE Publications, 1991), 34-37.

¹⁹ Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), Cet ke-19, 16-17.

melakukan analisa dan interpretasi data kemudian dievaluasi kembali sebelum menarik kesimpulan.

